



## PERSONA

Selamat  
Hari  
Natal  
2017

## PERCIKAN BENING

### Natal & Rajutan Kebangsaan

*Rm. Mateus Mali, CsrR*

*Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Jogja*

**N**atal adalah perayaan kelahiran Yesus Kristus, Sang Juru Selamat dan Raja Damai. Perayaan ini tentu saja ingin menegaskan kembali sejarah penyelamatan manusia yang dilakukan oleh Allah, seperti yang disabdakan oleh Yesus sendiri.

● Lebih Lengkap Halaman 9



ist

## Natal &...

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yoh 3:16).

Natal adalah Allah yang mau menjadi manusia dan tinggal di antara manusia. Kasih Allah itu kemudian menjadi dasar sejarah penebusan umat manusia.

Perayaan Natal tahun ini mengambil tema, *Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah dalam Hatimu! (Kol. 3:15a)*. Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persatuan Gereja Indonesia (PGI) bersama-sama mengusung tema itu untuk menegaskan kembali komitmen dasar dari perayaan Natal sebagai perayaan damai.

Damai itu dimulai dari dalam hati manusia. Surat kepada Jemaat di Kolose adalah surat yang ditulis Rasul Paulus ketika ia berada di dalam penjara dan mendengar kabar bahwa umat Kolose sedang terombang-ambing imannya karena adanya pertikaian kebudayaan antara Yahudi dan Yunani.

Kedua kebudayaan itu ingin merebut pengaruh di dalam kekristenan. Orang-orang bermain intrik untuk membuat perpecahan di antara umat Kolose yang kecil itu. Menghadapi itu, Paulus menerima perbedaan-perbedaan itu. Malahan perbedaan itu mesti disyukuri karena perbedaan itu akan menjadi pilar-pilar bangunan jemaat yang solid.

Lagi pula, yang penting bagi Rasul Paulus adalah bahwa setiap orang menjadikan Kristus pusat kehidupannya. Paulus yakin kalau seseorang beriman dan menjadikan Kristus pusat kehidupannya, jemaat akan ada damai sejahtera.

Ungkapan teks di atas lengkapnya berbunyi, "Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah." (Kol 3:15). Paulus yakin kesatuan jemaat kristiani dan kesatuan jemaat kristiani dengan jemaat lainnya akan terlaksana kalau orang mempunyai iman yang kokoh akan Kristus.

Iman itu akan melahirkan damai dalam hati manusia. Damai sejahtera itu menjadi dasar untuk berdialog dengan orang. Dari hati yang damai, orang dapat keluar untuk menjumpai sesama sebagai saudara. Hati yang damai, hati yang bersih dan hati yang jujur adalah adalah dasar pergaulan sosial. Jadi bangunan jemaat itu memang mesti terjadi dari perbedaan dan iman akan Kristus itulah pemersatunya.

\*\*\*

## Pelancong H

Koordinator SA Wilayah II Gunung mengatakan, pihak mendapatkan lap dengan kondisi kawasan pantai se "Prediksinya sang sehingga kawasan dikunjungi," kata *Harian Jogja*, Sab

Meski demikian meminta wisata tetap berhati-hati di Kewaspadaan dil tidak terjadi hal-h diinginkan seperti laka laut ataupun p dapat menimbulkan pengunjung. "Harus bermain air di pan lokasi yang berba bisa fatal akibatnya

Menurut dia, s akhir tahun dipre kunjungan di kav akan meningkat. Ke berdampak terha terjadinya laka la besar, oleh karen pengamanan selu SAR Satlinmas akan untuk memantau kondisi tetap ama

Kepala Seksi Ked Logistik Badan Pen Bencana Daerah (BPBD Sutaryono mem masyarakat untuk hati. Secara umum, kawasan Gunungk potensi bencana, kencang, tanah long "Untuk mengurang bencana, hampir set BPBD terus memper desa siaga bencana

Di Kabupaten Ban Natal kepadatan volu mulai naik. Kepala Din (Dishub) Bantul Ari memprediksi punca di wilayahnya akan 28 dan 29 Desemb

Beberapa rekaya telah disiapkan unt kemacetan. Terutam

## Benar-Benar

Ini merupakan l perdana Valverde seiak menangani B

KWI dan PGI mengangkat pandangan Paulus di atas sebagai bahan refleksi untuk Natal tahun 2017. Pandangan Paulus ini dirasa cocok dengan persoalan Bangsa Indonesia saat ini. KWI dan PGI mencatat bahwa "Kondisi dan situasi bangsa Indonesia saat ini merupakan tantangan sekaligus panggilan bagi kita untuk merenungkan dan menarik secara lebih seksama makna dari seruan Santo Paulus, *"Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah"* (Kol 3:15).

KWI dan PGI melihat bahwa bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai persoalan bangsa: persaingan politik yang tidak sehat, fanatisme, bahaya disintegrasi dan lain-lain. Rajutan kebangsaan Indonesia seolah-olah digugat oleh kelompok-kelompok tertentu.

Pluralisme kebangsaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia sedang mengalami ujian. KWI dan PGI, berdasarkan pandangan Paulus di atas, mengajak umat kristiani seluruhnya dan seluruh Bangsa Indonesia merayakan perbedaan.

Perbedaan adalah keniscayaan. Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, ras dan antargolongan. Ke-Indonesia-an itu terajut dalam kebhinekaan. Manusia menjadi satu karena kesadaran bahwa kita ini hidup dalam Bumi dan tanah yang sama.

Para Pemuda Indonesia pada 1928 menyadari perbedaan itu dan akhirnya membuat sumpah agar Indonesia itu menjadi satu bangsa, Tanah Air, bahasa Indonesia. Keindahan Indonesia itu justru terlihat karena perbedaan itu. Dalam terang pandangan Rasul Paulus di atas, kita boleh juga berkata bahwa bangunan kebangsaan kita memang terajut dari perbedaan dan ke-Indonesia-an kita adalah pemersatuannya.

Natal sebetulnya adalah perayaan mengenai perbedaan itu. Allah menyadari tentang perbedaan. Allah berbeda dengan manusia. Allah terlalu agung untuk dilukiskan. Manusia terlalu kecil di hadapan Allah. Untuk menjembatani perbedaan itu, Allah sudi menjadi manusia, dengan mengosongkan diri dan mengambil rupa manusia (Flp 1:7).

Allah mau bersatu dan bersaudara dengan manusia. Namun persatuan itu tidak menghapus perbedaan antara Allah dan manusia. Dengan itu, Allah pun mengajarkan hal yang sama kepada manusia. Kita merajut kebersamaan dan kebersatuan kita dalam perbedaan.

Bersatu bukan berarti sama rata atau seragam. Bersatu berarti bahwa kita menerima orang lain apa adanya. Peristiwa Natal menyadarkan kita bahwa kebersamaan dan kebersatuan kita itu mesti berangkat dari hati yang damai dan tulus. Bangsa Indonesia sedang bergumul dengan dirinya sendiri untuk mengartikan kembali semangat kesatuan lewat Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Indonesia. Pesan Natal 2017 ini benar-benar menjadi oase untuk menggugah siapa saja untuk membangun kehidupan sebagai anak Bangsa di Bumi Indonesia ini.

Damai sejahtera adalah nilai dasar dalam pergaulan sosial untuk memeluk dan merawat persaudaraan di Indonesia ini. Selamat Natal!

sejak menangan...  
musim ini. Sementa...  
memastikan memo...  
baru dengan mera...  
kemenangan melai...  
di Santiago Bar...

sejarah Liga Primer

Seperti sebelum-s...  
pertandingan *el clas*...  
270 ini berlangsung...  
tensi tinggi. Kedua...  
bermainimbang...  
saling menyerang...  
pertama. Memasuk...  
menit babak kedua

## Membunuh S

"Biasanya satu...  
kan *all you can ea*...  
untuk hari yang s...  
meluangkan waktu m...  
di sana. Sehabis ibad...  
kami pergi ke hotel...  
pastinya beberapa hari...  
melakukan reserva...  
Rony kepada *Haria*

Aminda Faizura...  
memilih berburu mak...  
hotel saat hari Natal...  
magister Fakultas Ked...  
Universitas Gajah M...  
ini mengakui bahwa...  
makan malam di ho...  
salah satu kegiatan...  
tidak pulang kampun...  
rumah biasanya set...  
pasti ada pesta Natal...  
malam bersama kelu...  
Aminda.

Aminda menjelas...  
mengikuti makan ma...  
akan memberikan su...  
saat merayakan Natal...  
asal Malaysia ini...  
selain makan malarn...  
mengadakan pesta ber...  
teman untuk memeri

## Jemaah Nata

Sebelumnya, Kepa...  
Jogja Komisaris Bes...  
Wibisono sudah n...  
jemaah tidak membaw...  
mengurangi antrean...  
*door*. Tommy juga n...  
agar jemaah mem...  
penggunaan kendara...  
untuk menghindari...  
lalu lintas di sekitar

Di Gunungkidul jaj...  
mengerahkan Detasem...  
untuk mengecek li...  
besar. Kasubag Hur...  
Gunungkidul Iptu...  
mengatakan, pihakr...  
benar mempersiapkan...  
matang agar peray...  
dapat berjalan deng...  
dan lancar.

Salah satu upay...  
mengamankan pera...  
Detasemen Antiteror akar...  
penyisiran ke gerej...  
penyisiran untuk m...  
di area gereja benar-be

Menurut dia, ada l...  
yang akan disterilka...  
rincian dua di Kota...  
dua di Karangmojo d